

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ibadah haji merupakan rukun islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh umat islam yang memenuhi kriteria *istitha'ah*, antara lain mampu secara materi, fisik dan mental. Bagi bangsa Indonesia, penyelenggaraan haji adalah tugas nasional karena disamping menyangkut kesejahteraan lahir dan batin bagi para jama'ah haji, juga menyangkut nama baik dan martabat bangsa Indonesia diluar negeri, khususnya di Arab Saudi mengingat pelaksanaannya yang bersifat massal dan berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas, penyelenggaraan ibadah haji ini memerlukan penyelenggaraan manajemen yang baik agar tertib, aman dan lancar.

Pada dasarnya, pergi ketanah suci untuk melaksanakan ibadah haji relatif singkat dan mudah. Ketika dulu itu alat transportasi masih terbatas dan dulu itu hanya ada kapal laut yang digunakan untuk pergi menunaikan ibadah haji (dari Indonesia) yang membutuhkan waktu berbulan-bulan dengan perjalanan yang berat pula. Hal ini sangat berdampak bagi calon jama'ah yang akan melaksanakan ibadah haji ketanah suci, apalagi bagi calon jama'ah haji yang sudah lanjut usia yang membuat perjalanan menuju ketanah suci menjadi penuh tantangan.

Dengan itu peningkatan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji diupayakan melalui penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji pada kantor kementerian agama. Penyempurnaan sistem manajemen tersebut agar calon jamaah haji lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama, sehingga diperoleh lah haji yang *mabrur*.

Dan dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan ditambah juga dengan tersediannya alat-alat transportasi yang mutakhir, sehingga menunaikan ibadah haji bisa menjadi

lebih mudah. Apalagi semenjak pemerintahan Indonesia turun tangan secara resmi dengan mendirikan sebuah lembaga khusus yang menangani urusan-urusan yang menyangkut penyelenggaraan ibadah haji. Bukan itu saja, perkembangan lebih lanjut banyak juga lembaga-lembaga swasta yang menyelenggarakan pelayanan-pelayanan untuk ibadah haji dengan fasilitas yang khusus.

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan salah usaha yang sangat besar, maka dari itu pentingnya pengelolaan haji tersebut harus lebih diperhatikan karena pelaksanaan ibadah haji ini menyangkut ratusan ribu jamaah, sehingga perlu melibatkan berbagai instansi negara baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, ibadah haji juga dilaksanakan di negara lain dengan waktu terbatas, serta menyangkut nama baik dan martabat bangsa Indonesia di luar negeri.

Maka dengan pemaparan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan kegiatan magang dengan memberikan penjelasan mengenai prosedur-prosedur apasaja saat akan melakukan ibadah haji dan bagaimana pengelolaan yang terdapat di kantor kementerian agama tersebut. Maka penulis mencoba untuk menyusun laporan dengan judul “**Prosedur Pengelolaan Haji pada Kementerian Agama kota Padang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka perumusan masalahnya adalah

1. Bagaimanakah prosedur pengelolaan haji pada kantor kementerian agama terhadap calon jamaah haji yang akan melaksanakan ibadah haji?
2. Bagaimanakah kendala dalam pengelolaan haji pada kementerian agama kota padang?
3. Bagaimanakah solusi untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan haji pada kementerian agama kota padang?

## **1.3 Tujuan Magang**

1. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan haji pada kementerian agama.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan haji pada kementerian agama.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala dalam pengelolaan haji pada kementerian agama.

#### **1.4 Manfaat Magang**

Berdasarkan tujuan magang dan berbagai kegiatan yang dilakukan ditempat kerja, maka penulis juga memperoleh manfaat yang tidak ditemukan secara langsung dibangku perkuliahan.

Adapun manfaat yang diperoleh selama magang adalah :

- A. Penulis dapat merasakan suasana kerja yang sesungguhnya.
- B. Penulis juga dapat merasakan bagaimana dipercaya dan diberi tanggungjawab terhadap suatu pekerjaan.
- C. Penulis dapat mengetahui bagaimana situasi dan proses kerja dalam sebuah kantor.

#### **1.5 Ruang Lingkup Magang**

Magang ini dilakukan pada kantor kementerian agama di kota padang dan ditempatkan pada bagian urusan haji.

#### **1.6 Tempat dan Waktu Magang**

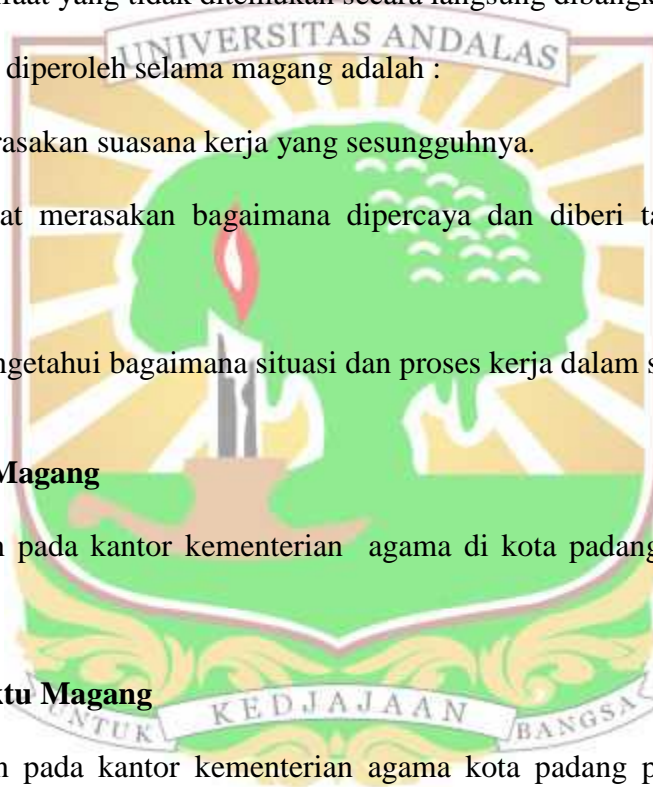
Magang ini dilakukan pada kantor kementerian agama kota padang pada tanggal 04 Januari sampai 26 Februari 2016.

#### **1.7 Sistematika Penulis**

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini yaitu :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang dan sistematika penulisan.



## BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori meliputi hal-hal yang berhubungan dengan penjelasan mengenai haji secara luas.

## BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menggambarkan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi, misi, struktur organisasi serta bentuk aktifitas kegiatan yang dilakukan kementerian agama.

## BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai prosedur pengelolaan haji pada kementerian agama, kendala-kendala yang dihadapi dan solusinya.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

